

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Musik Riau yang beraneka ragam dapat diajarkan kepada siswa sebagai stimulus untuk meningkatkan kreativitas dan dengan kreativitas yang tinggi mampu meningkatkan kualitas hidup dalam mengarungi masa depan. Siswa yang kreatif tidak akan kesulitan dalam menghadapi permasalahan hidup dan selalu mampu mengatasi segala kekurangan yang ada dilingkungannya. Lingkungan sekitar akan dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk tetap berkarya.

Hal ini perlu disiasati oleh semua pihak agar pengembangan kreativitas dapat diajarkan semenjak dini. Siswa sebagai harapan dan tumpuan bangsa yang kreatif akan meningkatkan kemajuan bangsa sehingga menjadi negara berkembang, bermartabat, dan berwibawa bersaing dengan bangsa lainnya. Kemajuan dan perkembangan tersebut tentunya tidak akan meninggalkan akar budaya yang telah diwariskan oleh para leluhur sebagai wujud jati diri bangsa.

Pembelajaran seni budaya sebagai salah satu wadah yang sesuai untuk mewujudkan keinginan yang mulia ini seharusnya mampu membantu siswa dalam perkembangan hidup mereka. Dengan model pengembangan kreativitas siswa berbasis musik Riau ini merupakan salah satu langkah awal untuk mewujudkannya. Bayangkan saja jika dalam tiap daerah ada yang mengajarkan model ini sebanyak lima sekolah, berapa banyak siswa yang kreatif, berapa banyak siswa yang telah mengenali musik tradisinya, berapa banyak musik Riau

terangkat, berapa banyak kreativitas yang disumbangkan oleh musik Riau, dan berapa banyak nilai-nilai budaya dimiliki siswa. Ini menjadi suatu renungan yang perlu untuk dipikirkan dan direalisasikan pada setiap daerah.

Ibarat pepatah mengatakan “sekali merangkul dayung dua tiga pulau terlampaui”. Dalam pembelajaran SBK, dengan menggunakan musik Riau sebagai proses kreatif, beberapa keuntungan dapat diraih oleh siswa; *pertama*, dapat menanamkan nilai-nilai tradisi kepada siswa; *ke dua*, dengan pelajaran SBK berbasis musik Riau dapat menembangkan kreativitas Siswa; *ke tiga*, dapat mengembangkan budaya Riau.

Seperti yang telah dirancang dalam model ini mungkin saja sebagai bagian dalam pengembangan seni musik yang ada di Riau. Kreativitas dalam pelajaran SBK dipandang sebagai porses untuk mewujudkan hasil. Dari proses pengembangan model yang dilalui dengan menggunakan tahap-tahap penelitian seperti observasi awal ditemukan beberapa faktor penghalang dari pembelajaran SBK merupakan persoalan lama tidak kunjung berubah dan ini juga disebabkan oleh perguruan tinggi yang mengeluarkan lulusannya. Untuk guru SBK di kelas yang merupakan guru umum yang memegang beberapa mata pelajaran, sebaiknya ditingkatkan kompetensi yang baik untuk mengajarkan seni sebagai pengembang kreativitas siswa.

Pada kenyataan musik tradisi di Riau yang cukup banyak sangat perlu untuk dilestarikan, berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk menggalakkan musik tradisi tersebut, namun kenyataannya usaha tersebut belum membuahkan hasil yang cukup berarti. Seperti contoh mengajarkan musik

tradisi ke dalam pelajaran muatan lokal yang masih perlu untuk digalakkan lebih pesat lagi. Pepatah mengatakan “tak kenal maka tak sayang dan tak sayang maka tak cinta”. Bagaimana mungkin kita menuntut untuk melestarikan seni budaya kita tetapi mereka tidak kenal dengan seni budayanya sendiri dan bagaimana mungkin kita bisa mencintai seni budaya sendiri sedangkan mereka belum menyayangnya.

Dengan menggunakan metode penelitian dalam bentuk R&D dapat terlihat fenomena yang terjadi di lapangan dan membuat suatu penyelesaian dengan merancang model dan dilanjutkan dengan menerapkan ke siswa, peneliti melihat bahwa kendala dalam belajar SBK yang kurang baik dapat diatasi dengan meningkatkan kompetensi pendidik dalam mengenal lingkungan setempat sebagai wadah pembelajaran yang sangat berharga dan bermanfaat.

Dari sebuah pengalaman penulis rasakan sewaktu masih duduk dibangku SD hingga saat ini menjadi suatu gejolak yang bergemuruh dalam batin. Gejolak yang timbul merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di lingkungan pembelajaran seni. Pembelajaran seni pada tingkat SD yang tidak mengalami perkembangan yang dirasa selama lebih kurang 20 tahun. Pembelajaran seni di SD khususnya seni musik belum dapat berkembang dan bahkan belum terlaksana dengan baik dalam pelajaran SBK.

## **B. Rekomendasi**

Peneliti ingin memberikan rekomendasi atau saran membangun kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan hal ini.

### **1. Bagi Sekolah**

Proses pembelajaran musik di Riau perlu dikembangkan dari segi praktek pembelajaran yang dilakukan guru. Selain itu, dari hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah selalu mendukung dan memotivasi guru khususnya guru SBK untuk membuat sebuah pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga hasil belajar menjadi bermakna bagi siswa.

Mari kita lihat ke siswa yang sangat senang dan bersemangat dengan pembelajaran seni, wadah mereka, dan bimbing mereka guna membantunya menjadi manusia yang kreatif. Melalui pembelajaran SBK kreativitas sangat banyak memberikan sumbangan kepada siswa, dan selalulah berusaha untuk selalu mencari yang terbaik bagi siswa kita.

### **2. Bagi Guru SBK**

Walaupun guru seni yang ada di sekolah dasar bukan guru bidang studi melainkan guru kelas, diharapkan tetap megajarkan seni musik kepada siswa dengan kreativitas guru untuk mampu menyiasatinya. Memang benar adanya bahwa guru kelas memiliki beban mengajar yang cukup banyak dengan mata pelajaran yang bercabang membuat pembelajaran SBK seakan di pinggirkan.

Mari lihat bahwa kreativitas itu perlu ditanamkan kepada siswa semenjak dini dan melalui pelajaran SBK ini sangat banyak peluang siswa untuk berproses

kreatif dibanding pelajaran lainnya. Seperti halnya dalam pertemuan KKG, kelompok guru dapat melakukan diskusi tentang pembelajaran seni budaya ini, bagaimana mengangkat pembelajaran SBK agar lebih baik, mengadakan perlombaan seni yang difokuskan pada peningkatan kreativitas siswa yang dilatarbelakangi dengan seni budaya tradisi setempat.

Agar guru tetap mampu untuk mengajarkan seni musik, sebaiknya guru lebih meningkatkan kompetensinya dalam menggali sumber-sumber seni yang ada di lingkungannya. Sangat banyak karya seni yang dapat dilihat di lingkungan kita, baik dari media televisi, VCD atau DVD yang marak beredar di lingkungan kita, dan menjumpai atau mengunjungi sanggar seni di lingkungan kita.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam hal ini, peneliti mengharapkan tindak lanjut calon peneliti lain untuk melihat celah bolong dari hasil penelitian ini. Hal ini perlu dilakukan sebagai pengembangan ilmu, agar kualitas pembelajaran musik semakin meningkat, terutama pada pembelajaran SBK di SD.

Pada sekolah dasar seharusnya kita telah menanamkan kreativitas dan ini menjadi pondasi yang sangat berharga bagi perkembangan siswa untuk masa yang akan datang. Dengan demikian, bagaimana cara dan langkah untuk meningkatkan kompetensi guru SD pada pelajaran SBK, sebab guru SBK di SD adalah guru umum atau guru kelas. Berbeda halnya dengan guru seni pada tingkat sekolah menengah pertama dan atas yang merupakan guru bidang studi.

#### **4. Bagi Dinas Pendidikan**

Dari persoalan pendidikan yang terungkap dalam penelitian ini, diharapkan dinas pendidikan dapat menyelesaikan persoalan ini dengan baik. Banyak hal yang perlu di perbaiki dalam pembelajaran seni dan mari kita membuka mata dan melihat kepada persoalan yang ada dilapangan. Seni diperlukan oleh siswa, dengan seni dapat membantu kreativitas siswa, dengan seni dapat mengembangkan budaya kita, dengan seni kita dapat meregenerasi kesenian daerah kita.

Guru sebagai pelaksana pembelajaran seni budaya keterampilan, diharapkan mereka dapat difasilitasi dan ditingkatkan kompetensi dalam pembelajaran seni budaya. Berbagai bentuk dapat dilakukan seperti pelatihan seni, seminar seni, magang disanggar seni, dan kerjasama dengan universitas untuk memagangkan dosen di SD sebagai bentuk kolaborasi dosen dengan guru.

#### **5. Pemerintah Riau**

Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah Riau dalam mengembangkan budaya Melayu sebagai wujud untuk mengejar visi dan misi menjadikan Riau sebagai pusat kebudayaan Melayu. Melalui model ini harapan tersebut dapat memberikan sumbangsih yang cukup baik untuk terlaksananya keinginan tersebut. Tanpa menanamkan nilai tradisi ini kepada generasi muda, maka visi misi itu akan menjadi hampa dan hanya sekedar simbol belaka. Dirasa ini lebih penting dari semua itu, apa lagi melalui menanamkan nilai budaya dapat membantu kreativitas generasi muda.



Dengan kreativitas yang tinggi pembangunan daerah semaki cepat terwujud dan terlaksana dengan baik. Harapan dengan diperhatikannya pembelajaran seni di sekolah tidak hanya sekedar ucapan dan diperlukan perbuatan dan tindakan.

Bantuan fasilitas alat musik dan pemberdayaan sumberdaya manusianya dibidang pendidikan seni perlu untuk ditingkatkan. Siapa lagi yang akan membangun negeri ini selain warganya sendiri. Dengan demikian memberikan bantuan kepada individu, kelompok dalam penelitian seni budaya pada lingkup pendidikan. Tidak hanya itu, pemerintah Riau sebaiknya segera mungkin mencari strategi dan langkah dalam mewujudkan pengembangan seni, peningkatan kualitas pendidik selaku ujung tombak keberhasilan dan tercapainya tujuan pemerintah.